

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui serangkaian proses dengan ketiga subjek yaitu orang tua dari anak yang mengalami gangguan *autism spectrum disorder* (ASD) dan bersekolah di Sekolah Sukacita Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD terbagi menjadi tiga, yaitu pertama strategi sebelum terjadi tantrum guna mencegah terjadinya tantrum pada anak, yang kedua strategi saat terjadi tantrum guna meredakan tantrum pada anak, dan yang ketiga strategi setelah terjadi tantrum guna mencegah anak kembali tantrum.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan strategi yang digunakan oleh para orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD terbagi menjadi 2 yaitu, faktor internal berupa pemahaman dan pengetahuan orang tua serta jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial dan situasi lingkungan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan gangguan perkembangan ASD agar dapat terus mengembangkan kemampuan dalam mengasuh anak seperti bergabung dengan komunitas-komunitas yang dapat berbagi ilmu dan juga berdiskusi dengan para ahli seperti psikolog, dokter spesialis anak dan terapis. Dan juga terus mendorong anak untuk dapat mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih baik, seperti menggunakan kata-kata atau alat bantu visual.
2. Kepada para guru yang memiliki siswa anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan gangguan perkembangan ASD hendaknya mengikuti pelatihan tentang peneglolaan perilaku siswa dan juga terus bekerjasama dengan para orang tua dengan saling berbagi informasi mengenai perkembangan pada anak.
3. Kepada sekolah hendaknya terus memberikan fasilitas-fasilitas terbaik untuk para anak-anak berkebutuhan khusus sehingga mempermudah anak dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.
4. Kepada peneiliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai penanganan terhadap perilaku tantrum pada anak ASD, seperti strategi yang dilakukan para guru ataupun strategi yang dilakukan para terapis anak.